



BANK BPR SUMSEL
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

LAPORAN TAHUNAN

(ANNUAL REPORT)

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN**

TAHUN 2022



Bank BPR Sumsel adalah Bank milik PEMPROV SUMSEL, terdistribusi dan diawasi



serta merupakan peserta perjanjian



www.bankbprsumsel.com

Bank BPR Sumsel

Obatbprsumsel

02178-0007

DAFTAR ISI

Pendahuluan	1
Laporan Direksi	4
Gambaran Umum Perusahaan	11
Ikhtisar Data Keuangan	17
Penghargaan Tahun 2022	19
Peristiwa Penting Tahun 2022 dan 2023	21
Laporan Perkembangan Usaha	23
Laporan Pengelolaan Usaha	28
Strategi dan Kebijakan Manajemen	32
Produk dan Layanan	42
Laporan Keuangan	44
Informasi Lainnya	49

PENDAHULUAN



VISI :

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang Sehat dan Profesional.

Misi:

1. Mengutamakan Pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi (UMKK)
2. Memberikan layanan yang cepat dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.
3. Memanfaatkan potensi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Nilai – Nilai Perusahaan

Nilai – nilai Perusahaan Bank BPR Sumsel sebagai berikut :

1. *Trustworthy* (Dapat Dipercaya)

Syarat dapat dipercaya adalah adanya kompetensi dan integritas. Kompetensi tercermin pada kinerja sedangkan integritas tercermin pada perkataan dan perbuatan yang senantiasa mencerminkan sikap moral dan etika yang baik dan melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi.

2. *Service Excellent* (Pelayanan Prima)

Pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan / nasabah / masyarakat.

3. *Sinergy* (Menyatukan perbedaan menjadi satu kekuatan)

Sinergi adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum, bermanfaat dan berkualitas. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas.

4. *Result Oriented* (Fokus pada hasil)

Merupakan suatu kebiasaan bekerja, berkomunikasi, berkompetensi dan cenderung fokus pada hasil serta segala sesuatu yang dikerjakan diarahkan untuk peningkatan kapasitas dan *value* diri.

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

DATA PERSEROAN	
Nama Perseroan	PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan
Kepemilikan	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (98,2%) PT Sumsel Energi Gemilang (4,8%)
Dasar Hukum Pendirian	Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2004 Akta Nomor 1 tanggal 2 Februari 2005
Tanggal Mulai Operasional	21 Januari 2008
Modal Dasar	Rp. 250.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp. 118.843.389.000,-
Kantor Pusat	Jalan Jenderal Sudirman No 442 Palembang
Kantor Cabang	1.Kantor Cabang Lahat, Jl. Mayor Ruslan III No.3 Lahat 2.Kantor Cabang Sekayu, Jl. Wahid Udin, Sekayu

PENGURUS DAN MANAJEMEN	
Komisaris Utama	H. Bakhnir Rasyid, SE., MM., M.Si
Komisaris Independen	Muhammad Amin Zain, SH.
Komisaris Independen	Endang Trisna Kesumasary, ST.
Direktur Utama	Marzuki, SE., MM.
Direktur Operasional	H. Edi Siswanto, SE., MM
Direktur Kepatuhan	Hendera, SE

PEJABAT EKSEKUTIF	
Pemimpin Cabang Sekayu	Frans Xaverius Sumanto
Pemimpin Cabang Lahat	Mohammad Andy Saputra
Kepala Bagian Operasional dan Bisnis	Aryo Budhi Santoso
Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan	Afreta Citra Astarina
Kepala Bagian Kredit	Yan Very Alfin Hasibuan
Kepala Bagian Umum, SDM dan TI	Wenni Ariputri
Kepala Bagian Support Bisnis	Julli Benyamin Hajj
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	Herlita Yunani
Kepala SKAI	Muhammad Fuad
Kepala Satuan Manajemen Risiko	Bakhrum Setiawan

PENDAHULUAN

Di tengah kondisi pandemi covid-19 yang belum berakhir, dan pemulihan ekonomi yang masih berlanjut, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan yang selanjutnya disebut "Bank BPR Sumsel" berhasil mencatat kinerja positif untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022. Dengan semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dan tetap memberikan manfaat dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan perekonomian.

Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga pada tahun 2022 dapat mencapai kinerja sesuai Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. Bank BPR Sumsel juga berkeinginan untuk memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan perekonomian khususnya Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik sehingga bisa terus berkembang menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang semakin berorientasi kepada nasabah.

Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan kondisi Bank BPR Sumsel tahun 2022 dan diharapkan kinerja Bank BPR Sumsel semakin tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang. Laporan Tahunan ini juga dibuat untuk memberikan gambaran tentang struktur organisasi Bank yang mencerminkan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, informasi kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan, program kerja dan strategi bisnis yang telah ditempuh Bank beserta pencapaiannya untuk tahun 2022.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2017 Perihal Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Untuk mendukung Laporan Tahunan ini, Bank BPR Sumsel telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanzil Djunaidi dan Rekan sebagai auditor eksternal atas pemeriksaan laporan keuangan Tahunan tahun buku 2022 dengan hasil Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Tahun Buku 2022 disajikan secara ***"Wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material"***

LAPORAN DIREKSI



LAPORAN DIREKSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia Nya sehingga PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan mampu melalui tahun 2022 dengan mencatat kinerja positif.

Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan laporan tahunan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Di saat kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi covid-19, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan tetap *capable* mencatatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pencapaian ini merupakan wujud konsistensi, komitmen dan kesungguhan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan melaksanakan Rencana Bisnis Bank serta amanah dari pemegang saham.

Secara garis besar laporan tahunan terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup arah kebijakan strategis perusahaan, perbandingan antara realisasi dan target, serta kendala dan langkah penyelesaiannya. Kemudian dilanjutkan dengan analisis tentang prospek usaha, perkembangan implementasi tata kelola perusahaan (GCG) yang selalu memperhatikan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independent dan Fairness* serta manajemen risiko.

Pada Tahun 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan berhasil membukukan laba bersih periode berjalan sebesar Rp.4,1 M atau tumbuh signifikan hingga 154,2% (yoy) dibandingkan tahun 2021. Pada Tahun 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan membukukan Total Aset sebesar Rp.205,5 M bertumbuh sebesar 6,8% (yoy), Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.91,6 M bertumbuh sebesar 10,6% (yoy), Kredit Yang Diberikan sebesar Rp.131,4 M bertumbuh sebesar 6,7% (yoy) dibandingkan tahun 2021.

Segenap pengurus dan pegawai PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan senantiasa memberikan dedikasi dan komitmennya untuk menjadikan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan sebagai lembaga keuangan yang sehat yaitu PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan yang tangguh dan siap menghadapi setiap tantangan dan kompetensi kedepannya. Pada tahun 2017 PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan memiliki kredit bermasalah yang sangat tinggi yaitu rasio NPL sebesar 64,9% dan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan masuk dalam "Bank Dalam Pengawasan Intensif" dari Otoritas Jasa Keuangan. Namun, sekarang kami segenap manajemen dan pegawai sangat bersyukur dan bangga karena telah mampu melewati tahap-tahap perbaikan sehingga bisa membawa PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan pada kondisi sekarang, salah satunya rasio NPL per 31 Desember 2022 telah turun yaitu sebesar 4,6% dan semua kategori tingkat kesehatan PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dalam kategori "Sehat".

Kami menyadari bahwa pertumbuhan kredit harus disertai dengan kualitas kredit. Untuk itu, kami telah melakukan upaya penyaluran kredit dengan menjalankan prinsip kehati-hatian dan manajemen perkreditan yang sehat. Pertumbuhan bisnis saat ini juga sangat berkaitan dengan Teknologi Informasi. Untuk itu, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan memulai inisiatif transformasi Teknologi informasi seperti penggunaan *Virtual Account* (VA) dalam melayani transaksi nasabah, pemanfaatan media sosial dan *website* dalam meningkatkan pelayanan serta melakukan kerjasama dengan *financial technology* untuk lebih meningkatkan pertumbuhan bisnis secara *unorganic*.

Berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2022 diantaranya sebagaimana perbankan pada umumnya, yaitu bagaimana daya tahan bank menghadapi potensi kerugian sebagai dampak dari restrukturisasi kredit. Menghadapi hal tersebut kami menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi debitur yang terkena dampak pandemi covid-19 dengan melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit.

Atas pencapaian kinerja positif di Tahun 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan mendapatkan Penghargaan dari instansi maupun media surat kabar diantaranya penghargaan TOP BUMD Awards 2022 dari Majalah Top Bussiness Otonomi Daerah.

PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan juga berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas tanggung jawab sosial yang mendukung prinsip berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor tata kelola, ekonomi, lingkungan, sosial kemasyarakatan melalui dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bank BPR Sumsel telah menyalurkan CSR sebesar Rp 117 Juta dalam 38 program.

Selain itu, dalam rangka mendukung pencapaian strategi bisnis perusahaan maka telah dilakukan penandatanganan kerjasama dengan beberapa mitra strategis antara lain PKS dengan beberapa lembaga hukum, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, Dinas-dinas, BUMD maupun lembaga swasta lainnya.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami beserta segenap pegawai menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan PT Sumsel Energi Gemilang selaku pemegang saham PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan, Dewan Komisaris, seluruh nasabah, mitra bisnis serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga perseroan dapat melalui Tahun 2022 dengan hasil yang baik serta menambah keyakinan kami untuk melangkah kedepan dengan optimisme.

PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dan akan terus melayani kebutuhan perbankan masyarakat dan bersinergi dengan seluruh pihak yang berkepentingan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat provinsi Sumatera Selatan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terpercaya di masa – masa mendatang. Amin.

Billahi Taufik Walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, April 2023
**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN**

Edi Siswanto, SE., MM.
Plt Direktur Utama

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Drs. Bakhnir Rasyid, S.E., M.M., M.Si.
Komisaris Utama

Lahir di Palembang tanggal 22 Oktober 1962. Menyelesaikan Pendidikan S-1 Jurusan Administrasi Niaga di Universitas Sriwijaya Palembang (1986), S-1 jurusan manajemen di Universitas Tridinanti Palembang (1989) dan menyelesaikan pendidikan S-2 jurusan SDM di Universitas Sriwijaya Palembang (2004) serta S-2 jurusan Ilmu Lingkungan Hidup di Universitas Sriwijaya Palembang (2009).

Memulai karir di pemerintahan sejak tahun 1986 sebagai PNS di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan hingga terakhir pada tahun 2020 menjabat sebagai Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan.

Telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan sertifikasi komisaris pada bulan Agustus 2020. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 07 tanggal 02 Maret 2021 mengangkat Bapak Bakhnir Rasyid sebagai Komisaris Utama Bank BPR Sumsel.



Muhammad Amin Zain, S.H
Komisaris Independen

Lahir di Palembang tanggal 03 Januari 1963. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya (1987). Memiliki pengalaman di bidang perbankan sejak tahun 1994. Karir beliau dimulai pada tahun 1994 di Bank Rahardja Makmur sebagai Kepala Bagian Pengawasan dan Penagihan Kredit hingga terakhir pada tahun 2016 menjabat sebagai Pimpinan Cabang pada Bank J Trust KCP Palembang Sudirman.

Telah dinyatakan lulus dalam mengikuti pendidikan sertifikasi komisaris pada bulan Januari 2018. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 36 tanggal 19 April 2018, Pemegang Saham mengangkat Bapak Muhammad Amin Zain sebagai Komisaris Independen Bank BPR Sumsel.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Endang Trisna Kesumasary, S.T
Komisaris Independen

Lahir di Palembang tanggal 09 April 1972. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Tridinanti Palembang (2010).

Memulai karir sejak tahun 1994. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Kota Palembang Periode Tahun 2013-2019.

Telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan sertifikasi komisaris pada bulan Agustus 2019 dan Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 27 tanggal 13 April 2020, Pemegang Saham mengangkat Ibu Endang Trisna Kesumasary sebagai Komisaris Independen Bank BPR Sumsel.

PROFIL DIREKSI



Marzuki, S.E., M.M
Direktur Utama

Lahir di Seritanjung, Ogan Ilir tanggal 19 Juli 1981. Menyelesaikan Pendidikan S-1 di Universitas Wijayaputra Surabaya (2005) dan pendidikan S-2 di Universitas Sriwijaya (2021). Memiliki latar belakang pengalaman di bidang keuangan dan perbankan sejak tahun 2004 mulai dari Bank Danamon sebagai Flying Operational Officer sampai dengan tahun 2008. Kemudian beliau melanjutkan karir di Bank BTPN sebagai Regional Performance Monitoring Manager (RPM) pada Bank BTPN sampai dengan tahun 2017 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Sales Capability Head* pada Bank BTPN Purnabakti Head Office.

Memperoleh banyak penghargaan sepanjang karir profesional di dunia perbankan diantaranya *Branch Manager Diamond Leader* tahun 2010, *Regional Sales Manager* Terbaik di Bank BTPN tahun 2012 dan 2013, *Excellent Trainer Awards* tahun 2013, *Regional Business Leader* terbaik tahun 2014 dan TOP CEO BUMD Tahun 2020 dan Tahun 2021.

Memiliki kegemaran membaca buku, dan aktif sebagai pengurus di berbagai organisasi seperti Perbarindo, Perbamida, IMA, dll, serta aktif mengajar sebagai dosen tamu di Universitas Indonesia, UNSRI, UNPAL, dll.

Telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan sertifikasi Direksi pada bulan Januari 2018, sertifikasi *Executive Coach* pada bulan September 2018 dan Sertifikasi Manajemen Resiko Level 4 bulan Januari 2021.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 36 tanggal 19 April 2018, Pemegang Saham mengangkat Bapak Marzuki sebagai Direktur Utama Bank BPR Sumsel.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 14 tanggal 01 Maret 2023, Pemegang Saham memberhentikan Bapak Marzuki dengan hormat karena alasan pengunduran diri.

PROFIL DIREKSI



Edi Siswanto, S.E. MM
Direktur Operasional

Lahir di Curup tanggal 25 November 1959. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Sriwijaya Palembang (1988) dan S-2 di Universitas Sriwijaya Palembang (2003). Memiliki pengalaman di perbankan sejak tahun 1984. Beliau memulai karir sebagai Kepala Departemen Sundries pada Bank Pasific sampai tahun 1996. Kemudian, beliau melanjutkan karir nya di Bank Sumsel Babel tahun 1998 sebagai Pelaksana Kredit dan Pemasaran dan terakhir pada tahun 2017 menjabat sebagai Direktur Investasi Dana Pensiun Bank Sumsel Babel.

Telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan sertifikasi Direksi pada bulan Januari 2018. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 36 tanggal 19 April 2018, Pemegang Saham mengangkat Bapak Edi Siwanto sebagai Direktur Operasional Bank BPR Sumsel.



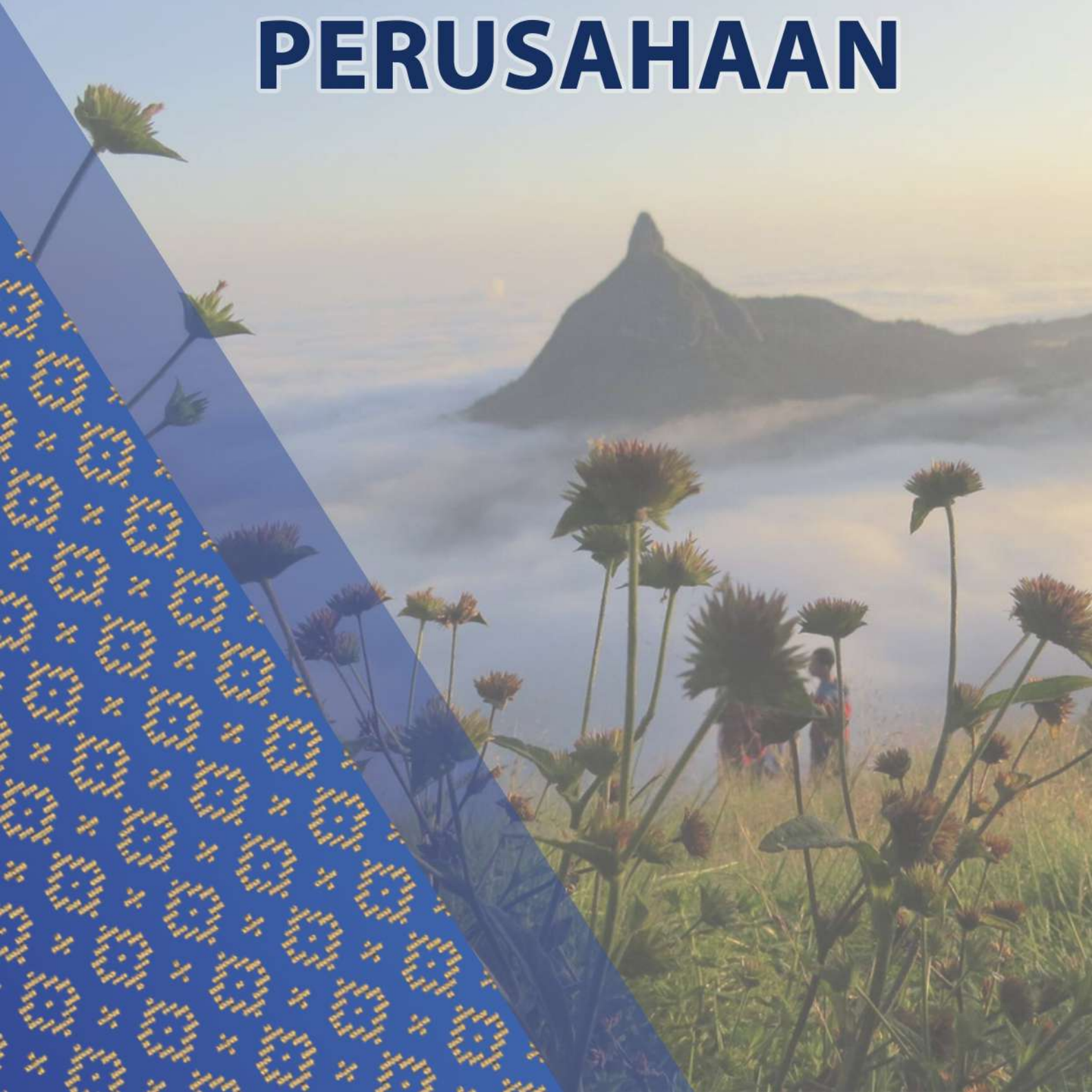
Hendera, S.E
Direktur Kepatuhan

Lahir di Menanga Besar, OKU Timur pada tanggal 28 Desember 1976. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya Jurusan Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Pembangunan.(2000). Memiliki pengalaman di perbankan sejak tahun 2004. Memulai karir di Bank Danamon Simpan Pinjam sebagai Credit Officer (2004-2006),Credit Risk control officer (2006-2007), sebagai Unit Manager Cabang Martapura (2007-2008). Kemudian melanjutkan karir di Bank BTPN sebagai Branch Manager (2008-2009), Area Business Leader Semarang (2009-2010), Area Business Leader Prabumulih (2010-2016), Area Business Support Sales Palembang (2016-2017), dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Micro Business.

Memperoleh banyak penghargaan sepanjang karir profesional di lembaga keuangan diantaranya sebagai Area Bussiness Leader Terbaik Bank BTPN tahun 2011-2013.

Telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan sertifikasi Direksi pada bulan Januari 2018. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 36 tanggal 19 April 2018, Pemegang Saham mengangkat Bapak Hendera sebagai Direktur Kepatuhan Bank BPR Sumsel.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan selanjutnya disebut Bank BPR Sumsel didirikan semula dengan nama PT BPR Sriwijaya Primadana sesuai Akta Nomor 1 tanggal 2 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris K.Abdullah SH, berkedudukan di Palembang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-08494HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 31 Maret tahun 2005 dan telah mendapat perizinan usaha sesuai surat Izin Bank Indonesia tanggal 29 Oktober 2010 dengan Nomor 12/12/KEP.PBI/Pg/2010.

Berdasarkan Akta No.64 Tanggal 29 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Eni Indah Turunan, SH, Notaris di Palembang memutuskan perubahan nama Bank dari PT. BPR Sriwijaya Primadana menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-42578.AH.01.02 Tahun 2010 pada tanggal 30 Agustus 2010.

Akta perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan No. 36 Tanggal 19 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Kemas Abdullah S.H, M.H tentang perubahan susunan Komisaris dan Direksi, atas perubahan Komposisi tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0057638.AH.01.11 Tahun 2018 Tanggal 24 April 2018.

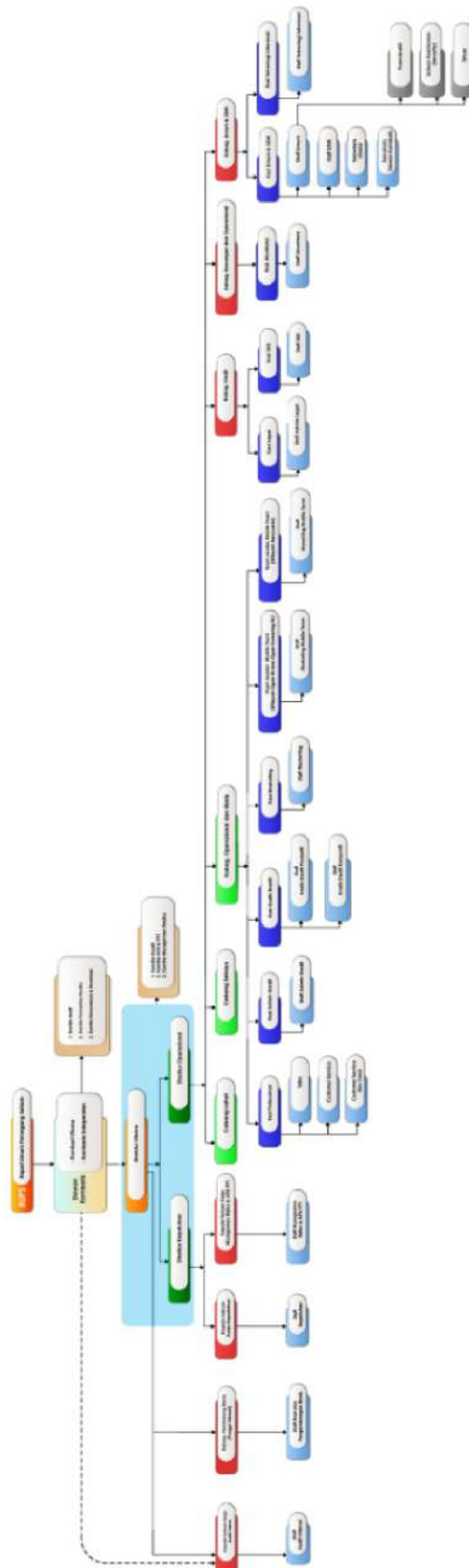
Kemudian Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Nomor 25 Tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Kemas Abdullah S.H, MH tentang penambahan 1 (satu) orang komisaris sehingga merubah komposisi susunan komisaris. Atas perubahan Komposisi tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0245576.AH.01.11 Tahun 2019 Tanggal 19 Desember 2019.

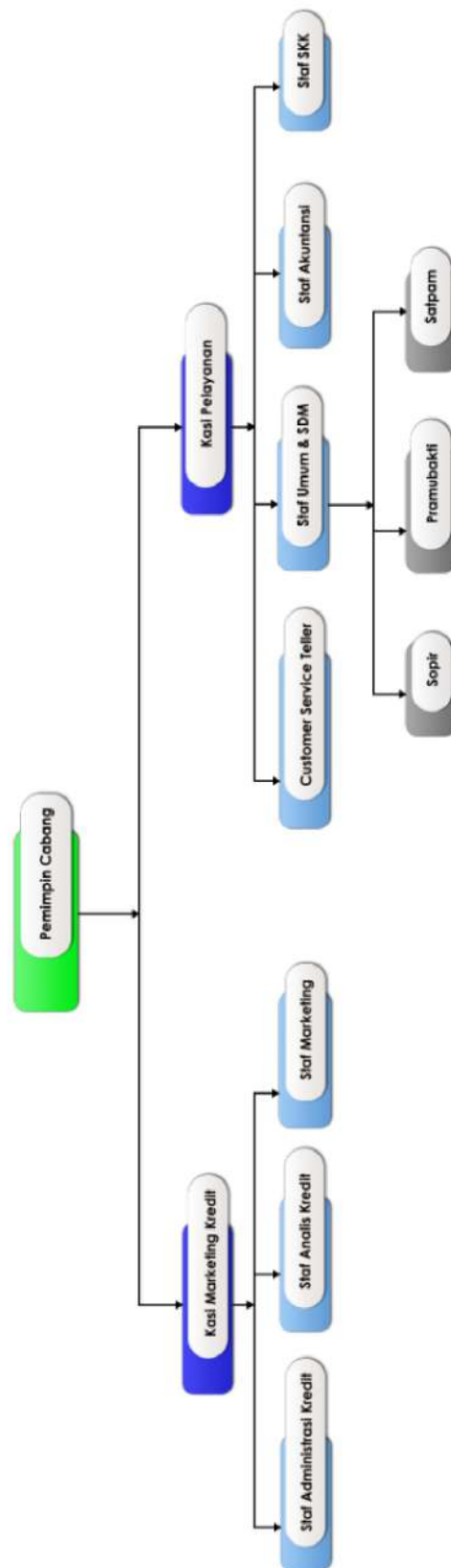
Kemudian Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Nomor 27 Tanggal 13 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ny Elmadiantini, S.H. SpN. tentang penambahan 1 (satu) orang komisaris sehingga komposisi susunan komisaris menjadi 3 (tiga) orang. Atas perubahan Komposisi tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0192807 Tahun 2020

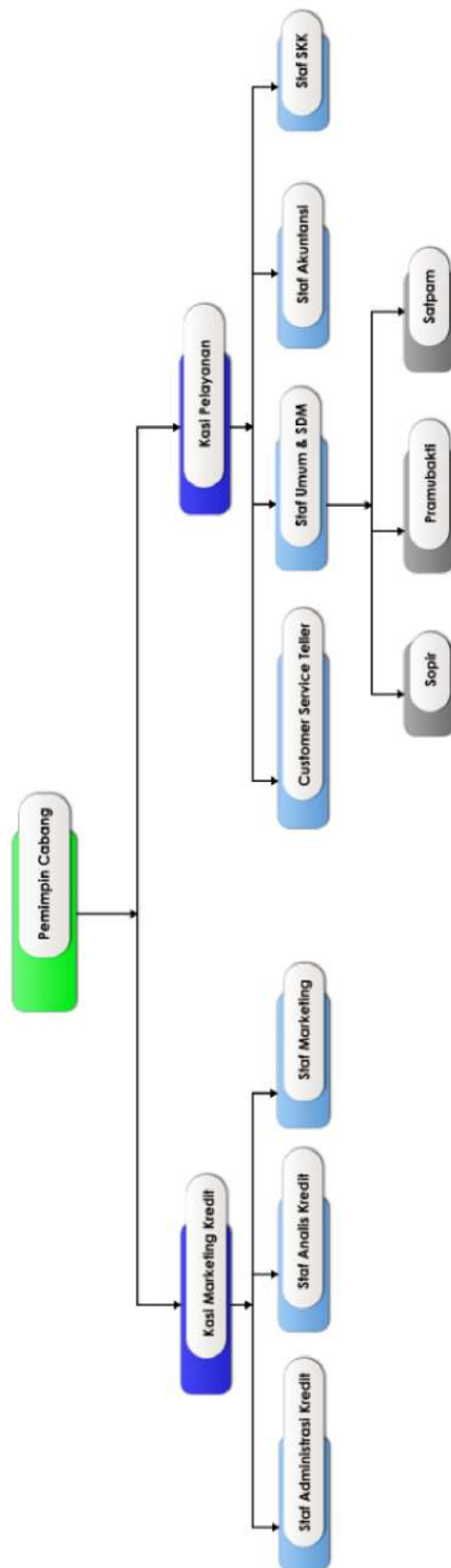
Akta Perubahan Terakhir yaitu Akta No.14 tanggal 01 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ny Elmadiantini, SH., SpN tentang penerimaan pengunduran diri 1 (satu) orang direktur utama sehingga merubah komposisi susunan direksi. Atas perubahan Komposisi tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0097341 Tanggal 06 Maret 2023.

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2022.







6. Pencapaian Realisasi Kinerja Tahun 2022 VS Rencana Bisnis Bank Tahun 2022

Keterangan	Realisasi per 31 Des 2022 (dalam ribuan rupiah)	RBB Tahun 2022 (dalam ribuan rupiah)	Pencapaian (%)
Total Aset	205.513.497	197.565.402	104,0%
Kredit Yang Diberikan (KYD)	131.392.266	138.684.754	94,7%
Dana Pihak Ketiga	91.612.795	85.436.635	107,2%
Laba Rugi	4.074.007	2.635.306	154,6%

Rasio	Realisasi per 31 Des 2022	RBB Tahun 2022
KPMM	108,7%	97,9%
LDR	66,5%	75,1%
ROA	2,2%	1,3%
BOPO	83,7%	89,5%
Cash Rasio	15,3%	10,1%
NPL	4,6%	4,6%

IKHTISAR DATA KEUANGAN



IKHTISAR DATA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	(dalam ribuan)		
URAIAN	2022	2021	2020
ASET			
Kas	884,044	843,632	968,228
Penempatan pada Bank Lain	65,980,863	61,467,679	63,828,755
PPAP ABA	(82,894)	(105,268)	(135,000)
Kredit Yang Diberikan	131,392,266	123,178,840	116,660,078
PPAP Kredit	(1,985,431)	(3,226,452)	(11,299,010)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1,402,824	1,402,824	-
Aset Tetap dan Inventaris	6,601,533	6,689,364	6,438,406
Aset lain lain	1,320,291	2,121,937	1,243,696
Total Aset	205,513,496	192,372,556	177,705,153
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Kewajiban Segera	16,960	16,979	9,608
Tabungan	15,128,996	17,671,433	13,637,033
Deposito	76,483,799	65,126,437	57,488,997
Simpanan Bank Lain	8,500,000	8,500,000	6,600,000
Liabilitas lainnya	1,255,549	880,522	1,186,256
Total Liabilitas	101,385,304	92,195,371	78,921,894
EKUITAS			
Modal Disetor	118,843,389	118,843,389	118,843,389
Cadangan	4,886,517	5,009,517	5,217,925
Laba (Rugi) tahun lalu	(23,675,721)	(25,278,055)	(24,756,822)
Laba (Rugi) tahun berjalan	4,074,007	1,602,334	(521,233)
Total Ekuitas	104,128,192	100,177,185	98,783,259
Total Liabilitas dan Ekuitas	205,513,496	192,372,556	177,705,153

LAPORAN LABA RUGI

(dalam ribuan)			
URAIAN	2022	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	17,967,589	15,620,780	16,184,722
Pendapatan Provisi dan Administrasi	421,227	384,037	579,536
Jumlah Pendapatan Bunga	18,388,816	16,004,817	16,764,258
Pendapatan Operasional Lainnya	8,708,671	6,676,191	6,914,312
Jumlah Pendapatan Operasional	27,097,487	22,681,008	23,678,570
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual	4,768,406	4,846,534	5,534,319
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit			248,246
Beban PPAP	3,212,067	2,755,200	5,669,194
Beban Pemasaran	430,465	179,044	128,595
Beban Administrasi dan Umum	13,797,395	12,858,431	12,369,583
Beban Operasional Lainnya	525,374	472,375	394,360
Jumlah Beban Operasional	22,733,707	21,111,584	24,344,297
Laba (Rugi) Operasional	4,363,780	1,569,424	(665,727)
Pendapatan Non Operasional	706	144,783	471,961
Beban Non Operasional	290,479	111,873	327,467
Laba (Rugi) Non Operasional	(289,773)	32,910	144,494
Jumlah Laba Rugi tahun berjalan	4,074,007	1,602,334	(521,233)

LAPORAN RASIO KEUANGAN

URAIAN	2022	2021	2020
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	108,62%	110,24%	106,91%
Non Performing Loan (NPL)	4,58%	7,67%	18,80%
Loan To Deposit Ratio (LDR)	66,47%	67,44%	67,87%
Return On Assets (ROA)	2,15%	0,83%	(0,33%)
Cash Ratio (CR)	15,34%	67,59%	11,19%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	83,62%	93,02%	103,50%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,05%	5,27%	11,85%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	100,00%

PENGHARGAAN TAHUN 2022



PENGHARGAAN TAHUN 2022

Upaya Bank BPR Sumsel dalam memberikan layanan kepada nasabah telah menghasilkan beberapa prestasi. Hal ini merupakan hasil hubungan kemitraan dengan nasabah maupun manajemen dengan pegawai. Pada Tahun 2022, beberapa penghargaan dan prestasi yang diperoleh antara lain:



Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI)

Penghargaan sebagai partisipan dan sponsor kegiatan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) VI 2021 Sumatera Selatan 2022



Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Penghargaan sebagai partisipan aktif dalam kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Percepatan Akses Keuangan Daerah di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.



Top BUMD Awards

Penghargaan sebagai Top BUMD Awards dan TOP CEO BUMD Awards sekaligus Bapak Gubernur Provinsi Sumatera Selatan sebagai TOP Pembina BUMD Awards Tahun 2022.



Audit Rating Kantor Akuntan Publik

Audit Rating Pemeriksaan Akuntan Publik dengan Opini Wajar Dalam Semua Hal Yang Material (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk tahun buku 2019, 2020, 2021 dan 2022.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022



PERISTIWA PENTING TAHUN 2022



JANUARI

Untuk meningkatkan kerja sama antar pegawai Bank BPR Sumsel mengadakan Pelatihan “Team Building” bersama seluruh pegawai di Provinsi Bandar Lampung.



FEBRUARI

Bank BPR Sumsel mendapat penghargaan sebagai Mitra Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.



MARET

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, Bank BPR Sumsel memberikan bantuan sosial ke Pondok Pesantren Inayatullah Gasing.



APRIL

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 1 April 2022 yang dihadiri oleh Bapak Ir. S.A Supriono, mewakili Gubernur Provinsi Sumatera Selatan.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022



MEI

Bank BPR Sumsel memberikan bantuan renovasi beberapa masjid di kota Palembang.



JUNI

Untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis di era digital, Bank BPR Sumsel melakukan kerjasama dengan lembaga pembiayaan online (*fintech*) yang terdaftar di OJK yaitu PT Lampung Berkah Finansial Teknologi (Lahan Sikam).



JULI

Bank BPR Sumsel bekerja sama dengan Biro Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Hotel Swarna Dwipa dalam kegiatan Sriwijaya Expo (JSC).



AGUSTUS

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-77, Bank BPR Sumsel mengadakan pertandingan "*Badminton Friendly Match*" dengan menggandeng beberapa BPR lain.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022



SEPTEMBER

CSR Dalam Kegiatan Forum Keluarga Komering Ulu (FOKKU) .



OKTOBER

Dalam Rangka Bulan Inklusi Keuangan, Bank BPR Sumsel mendapat penghargaan sebagai partisipan aktif dalam kegiatan literasi dan keuangan tahun 2022.



NOVEMBER

Bank BPR Sumsel mengikuti kegiatan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Bhayangkara Tingkat Nasional IV Tahun 2022 di Lapangan Utama Bumi Perkemahan Gandus Kota Palembang.



DESEMBER

Bank BPR Sumsel menghadiri acara Gathering SATU yang diadakan oleh Telkom Sigma bersama beberapa BPR/BPRS lainnya dan Bank BPR Sumsel mendapat penghargaan sebagai Customer loyalty dari Telkom Sigma.

LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN



LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Perkembangan Neraca

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	884,043,800	843,631,610
Penempatan pada Bank lain	65,980,862,849	61,467,679,015
Pendapatan bunga yang akan diterima	873,467,926	1,519,612,944
Kredit yang diberikan	131,392,266,215	123,178,840,148
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1,402,824,397	1,402,824,397
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2,068,324,800)	(3,331,720,285)
Jumlah	198,465,140,387	185,080,867,828
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	6,601,532,740	6,689,364,430
Aset lain-lain	446,823,492	602,324,333
Jumlah	7,048,356,232	7,291,688,763
JUMLAH ASET	205,513,496,620	192,372,556,591
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Kewajiban segera dibayar	16,959,484	16,979,264
Utang pajak	65,640,297	82,924,563
Utang bunga	358,029,311	359,432,685
Liabilitas imbalan pasca kerja	529,950,559	267,618,156
Simpanan		
Tabungan	15,128,996,460	17,671,432,510
Deposito berjangka	76,483,799,206	65,126,437,025
Simpanan dari Bank lain	8,500,000,000	8,500,000,000
Rupa-rupa pasiva	301,928,935	170,546,800
Jumlah	101,385,304,252	92,195,371,004
EKUITAS		
Modal saham	118,843,389,000	118,843,389,000
Modal dasar 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar; ditempatkan dan disetor penuh 118.844 lembar		
Cadangan	4,886,517,203	5,009,517,203
Laba (rugi) ditahan	(23,675,720,615)	(25,278,054,704)
Laba (rugi) bersih	4,074,006,780	1,602,334,089
Jumlah	104,128,192,368	100,177,185,588
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	205,513,496,620	192,372,556,591

2. Perkembangan Laba Rugi

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Bunga kontraktual	17,967,589,274	15,620,780,443
Provisi dan administrasi	421,226,875	384,036,629
Jumlah	18,388,816,149	16,004,817,072
Beban bunga	(4,768,406,428)	(4,846,534,253)
Pendapatan bunga neto	13,620,409,721	11,158,282,819
Pendapatan operasional lainnya	8,708,669,375	6,691,185,945
Jumlah Pendapatan Operasional	22,329,079,096	17,849,468,764
Beban Operasional		
Beban penyisihan kerugian	(3,212,067,292)	(2,755,200,174)
Beban administrasi dan umum	(14,227,859,652)	(13,037,475,550)
Beban operasional lainnya	(525,372,390)	(472,373,644)
Jumlah Beban Operasional	(17,965,299,335)	(16,265,049,368)
LABA KOTOR	4,363,779,762	1,584,419,396
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	705,791	144,782,665
Beban non operasional	(290,478,773)	(111,872,775)
Laba (Rugi) Non Operasional	(289,772,982)	32,909,890
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4,074,006,780	1,617,329,286
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	(14,995,196)
Jumlah	-	(14,995,196)
LABA (RUGI) BERSIH	4,074,006,780	1,602,334,090

Adapun Laporan Perkembangan Usaha Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2022 antara lain :

a. Pendapatan

- **Pendapatan Bunga Kontraktual**

Pendapatan Bunga Kontraktual per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.346.809 ribu atau naik 15,0% dibandingkan 31 Desember 2021. Peningkatan bunga tersebut seiring dengan penyaluran kredit pada tahun 2022 sebesar Rp.51,7 miliar (934 Noa) sedangkan penyaluran kredit pada tahun 2021 sebesar Rp.51,3 miliar (678 Noa). Selain itu, Bank BPR Sumsel membuat mekanisme suku bunga yang sebelumnya hanya menggunakan suku bunga flat, pada tahun 2022 bank bpr sumsel menerapkan pilihan mekanisme suku bunga yaitu suku bunga flat dan suku bunga anuitas.

- **Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit**

Pendapatan Provisi dan Administrasi kredit per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 37.190 ribu atau naik 9,7% dibandingkan 31 Desember 2021.

- **Pendapatan Operasional lainnya**

Pendapatan Operasional lainnya terdiri dari pemulihan PPAP, Penagihan kredit hapusbuku, Pendapatan atas Denda keterlambatan angsuran, administrasi kredit, *fee based income* dan lainnya. Per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.017.483 ribu atau naik sebesar 30,2% dibandingkan tahun 2021.

- **Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional lainnya per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.144.077 ribu atau turun 99,5% dibandingkan tahun 2021.

b. Beban

- **Beban Bunga**

Beban bunga terdiri dari beban bunga tabungan, deposito dan simpanan bank lain per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.78.127 ribu atau turun 1,6% dibandingkan tahun 2021.

- **Beban PPAP**

Beban PPAP per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 456.867 ribu atau naik 16,6% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan ada beberapa Debitur macet yang sudah jatuh tempo selama 2 (dua) tahun dan 4 (empat) tahun.

- **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 13.389 ribu atau turun 6,9% dibandingkan tahun 2021.

- **Beban Administrasi dan Umum**
 Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.190.384 ribu atau naik 9,1% dibandingkan tahun 2021. Beban Administrasi dan Umum ini meliputi Biaya Tenaga Kerja, Biaya Pendidikan, Beban Sewa, Beban Pemeliharaan dan Perbaikan, Beban Barang dan Jasa, dan Beban Umum lainnya.
- **Beban Non Operasional**
 Beban Non Operasional per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 178.606 ribu dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya pengukuran kembali atas pembebanan imbalan pasca kerja sesuai PSAK ETAP.

c. Laba Tahun berjalan

Laba per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 4.074.007 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.471.673 ribu atau naik 154,3% dibandingkan tahun 2021. Hal ini dapat dicapai atas upaya penyelesaian kredit bermasalah, penagihan kredit hapusbuku, efisiensi biaya operasional, dan adanya penyaluran kredit seiring dengan upaya Bank melakukan beberapa langkah strategis.

3. Rasio-rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Non Performing Loan (NPL)	4,6%	7,7%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	108,6%	110,2%
Loan To Deposit Ratio (LDR)	66,4%	67,4%
Return on Assets (ROA)	2,1%	0,8%
Cash Ratio (CR)	15,3%	67,6%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional BOPO	83,6%	93,0%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,0%	5,3%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,0%	100,0%

4. Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah pegawai tetap Bank BPR Sumsel berjumlah 72 orang, terdiri dari 42 laki-laki dan 30 perempuan.

Jumlah SDM berdasarkan jenjang pendidikan per 31 Desember 2022

Jenjang Pendidikan	Tahun 2022	Tahun 2021
Paska Sarjana (S-2)	5 orang	3 orang
Strata (S-1)	52 orang	44 orang
Diploma (D-3)	10 orang	11 orang
SMA	5 orang	5 orang
Total	72 orang	63 orang

Jumlah SDM berdasarkan jabatan per 31 Desember 2022

Jabatan	Tahun 2022	Tahun 2021
Pemimpin Cabang	2 orang	2 orang
Kepala Bagian	5 orang	4 orang
Kepala Satuan Kerja	3 orang	3 orang
Kepala Seksi	15 orang	14 orang
Staf	41 orang	34 orang
Staf pendukung	6 orang	6 orang
Total	72 orang	63 orang

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN



LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha Bank BPR Sumsel sebagaimana diatur dalam Akta Nomor 1 Tahun 2005 adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan .
- Memberi Kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Giro, Deposito berjangka maupun tabungan pada Bank Lain.
- Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku

Agar dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal, khususnya dalam hal menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kredit, Bank BPR Sumsel memiliki produk layanan sebagai berikut :

- Produk layanan simpanan terdiri dari : Deposito berjangka, Tabungan Srimaga, Tabungan Sriwijaya, Tabungan Si Pintar dan Tabunganku
- Produk layanan kredit terdiri dari : Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Usaha Mikro/Menengah/Kontruksi, Kredit Usaha Tanpa Agunan (KUMTA)

1. Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank BPR Sumsel dihimpun melalui beberapa produk layanan simpanan berupa Tabungan dan Deposito Berjangka. Per 31 Desember 2022, kinerja penghimpunan dana secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dibanding 31 Desember tahun 2021.

Tabel Pertumbuhan Penghimpunan Dana

Uraian	Tahun 2022 (dalam ribuan rupiah)	Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)	Pertumbuhan (%)
Tabungan	15.128.996,-	17.671.432,-	(14,4%)
Deposito Berjangka	76.483.799,-	65.126.437,-	17,4%
Simpanan Bank Lain	8.500.000,-	8.500.000,-	0,0%
Total	100.112.796,-	91.297.870,-	9,6%

Selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

a. Tabungan

Penghimpunan dana masyarakat melalui Tabungan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.542.436 ribu atau turun 14,4% yaitu dari Rp. 17.671.432 ribu di tahun 2021 turun menjadi sebesar Rp.15.128.996 ribu pada tahun 2022. Jumlah rekening penabung pada tahun 2022 sebanyak 6.303 rekening sedangkan jumlah rekening tahun 2021 yaitu sebanyak 5.839 rekening.

b. Deposito Berjangka

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito Berjangka per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.11.357.362 ribu atau naik sebesar 17,4% yaitu dari sebesar Rp. 65.126.437 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp. 76.483.799 ribu pada tahun 2022. Jumlah rekening deposito pada tahun 2022 sebanyak 213 rekening.

c. Deposito Bank Lain

Pada Tahun 2022 Deposito Bank lain sebesar Rp.8.500.000 belum ada peningkatan dari tahun 2021.

2. Penyaluran Kredit

Selama tahun 2022, Bank BPR Sumsel telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp.51.762.000 ribu meningkat sebesar Rp. 410.000 ribu atau naik 0,8% dibandingkan tahun 2021. sedangkan total Kredit Yang Diberikan setelah dikurangi dengan biaya provisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 131.392.266 ribu dengan jumlah rekening sebanyak 1.564.

Tabel Penyaluran Kredit

Periode (Tahun)	Penyaluran Dana (dalam ribuan rupiah)	Baki debet Kredit (dalam ribuan rupiah)
2020	40.190.000,-	116.660.078,-
2021	51.352.000,-	123.178.840,-
2022	51.762.000,-	131.392.266,-

Tabel Kredit Yang Diberikan (KYD)

Produk	Tahun 2022 (dalam ribuan rupiah)	comp	Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)	comp	Persentase Pertumbuhan
Kredit Rekening Koran	14.228.498,-	10,8%	37.258.430,-	29,9%	(61,8%)
Kredit Multi Guna	86.156.396,-	65,1%	61.768.888,-	49,5%	39,5%
Kredit Usaha Mikro	28.851.142,-	21,8%	21.210.717,-	17,0%	36,0%
Kredit KMK Angsuran	3.035.230,-	2,3%	4.552.846,-	3,6%	(33,3%)
Kredit Usaha Mikro Tanpa Agunan	12.500.000,-	0,0%	0,-	0,0%	0,0%
Total	132.283.767,-	100,0%	124.790.881,-	100,0%	6,0%

3. Informasi lainnya

a. Restrukturisasi Kredit

Sejak adanya Pandemi Covid 19 yang berdampak secara langsung terhadap kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan stimulus perekonomian nasional berupa restrukturisasi kredit yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2020 beserta perubahan-perubahannya dan perubahan terakhir yaitu POJK nomor 17/POJK.03/2021.

Pada tahun 2022 Bank BPR Sumsel telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp. 15,3 miliar (47 NOA).

b. Kolektibilitas Kredit

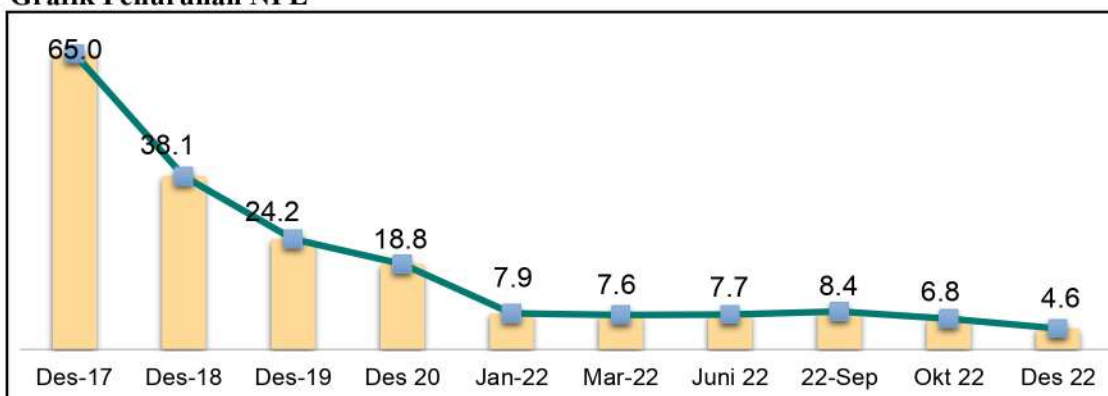
Untuk meningkatkan kualitas kredit yang diberikan, Bank BPR Sumsel terus melakukan upaya perbaikan baik melalui perbaikan Standar Prosedur Operasional (SPO) kredit, Proses *maintenance* kredit sampai dengan proses penagihan.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kualitas kredit tercermin dengan meningkatnya kolektibilitas kredit lancar sebesar 2,2% dibandingkan tahun 2021 dan rasio NPL menurun sebesar 3,1% dari tahun 2021.

Tabel Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas Kredit	Tahun 2022		Tahun 2021	
	Nominal (dalam ribuan rupiah)	%	Nominal (dalam ribuan rupiah)	%
Lancar	123.113.187,-	93,1%	113.413.427,-	90,9%
Dalam Perhatian Khusus	3.106.729,-	2,3%	1.804.447,-	1,4%
Kurang Lancar	599.745,-	0,4%	1.013.399,-	0,8%
Diragukan	597.486,-	0,4%	216.631,-	0,2%
Macet	4.866.621,-	3,8%	8.342.970,-	6,7%
Total	124.790.874,-	100,0%	124.790.874,-	100,0%

Grafik Penurunan NPL



Non Performing Loan (NPL) per 31 Desember 2022

OS NPL	Rp. 6.063.851.346,-
Total Kredit Yang Diberikan	Rp. 132.283.767.315,-
Persentase NPL	4,58%

Pada Tahun 2018 Bank BPR Sumsel memiliki kredit bermasalah yang cukup tinggi yaitu persentase NPL sebesar 69,85%. Dengan kondisi tersebut, Bank BPR Sumsel melakukan upaya penyelesaian antara lain :

- Melakukan Penagihan Rutin setiap harinya oleh Team SKK baik melalui telepon (*desk calls*) maupun kunjungan ke lapangan.
- Melakukan penertiban administrasi collection dengan Pemberian Surat Peringatan I,II dan III kepada debitur NPL dan penjamin.
- Optimalisasi eksekusi terhadap agunan debitur macet melalui proses lelang di Badan Lelang (KPKNL) maupun Badan lelang swasta serta mencari calon pembeli yang potensial terhadap jaminan kredit macet baik pemasaran melalui media sosial maupun pihak jasa properti.
- Mendata ulang kredit macet dengan agunan yang dapat dikuasai bank untuk kemudian di lakukan proses Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).
- Upaya penyelesaian melalui jalur hukum yaitu Gugatan sederhana/Gugatan/Fiat Eksekusi melalui pengadilan negeri oleh tim SKK dan legal Bank BPR Sumsel, Restrukturisasi Kredit, Bekerjasama dengan Lembaga Hukum, Kepolisian, lawyer dan pihak terkait lainnya untuk debitur yang tidak kooperatif dan Melakukan Hapusbuku sesuai ketentuan.

Atas upaya penyelesaian diatas,perbaikan penerapan GCG,manajemen risiko dan pengendalian intern, persentase NPL Bank BPR Sumsel terus menurun. Per 31 Desember 2022 rasio NPL Bank BPR Sumsel sebesar 4,58%.

Kendala dalam penyelesaian kredit bermasalah :

- Usaha debitur tidak berjalan lagi, sehingga tidak ada sumber pengembalian kredit.
- Adanya debitur yang tidak kooperatif dan melakukan perlawanan hukum.
- Terdapat beberapa agunan yang nilainya kurang marketable atau lokasi kurang strategis sehingga tidak ada peminat/pembeli saat dilelang.
- Beberapa Agunan tidak diikat secara sempurna sehingga menyulitkan untuk di eksekusi melalui lelang (termasuk yang tidak terpasang Hak Tanggungan).
- Beberapa debitur tidak memiliki jaminan
- Terdapat debitur dan pemilik jaminan yang sudah meninggal dunia namun tidak dicover asuransi jiwa.
- Beberapa debitur yang sudah didaftarkan ke KPKNL masih dalam proses lelang dan beberapa jaminannya sudah dilakukan proses Lelang belum terjual atau belum ada peminatnya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN



STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Bank dalam menjalankan strategi usahanya selalu mengacu pada Visi dan Misi BPR yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan pengelolaan usaha perbankan yang sehat.

Bank BPR Sumsel mengutamakan pada kecepatan layanan dan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para nasabah, pegawai dan pemegang saham.

Kebijakan-kebijakan manajemen yang ditetapkan dalam mendukung pelaksanaan strategi dan pengembangan usaha Bank adalah sebagai berikut :

1. Arah kebijakan BPR

- a. Menjalankan usaha BPR berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- b. Meningkatkan penyaluran kredit khususnya pada usaha mikro, kecil, menengah dan pedagang-pedagang dipasar tradisional.
- c. Menerapkan *Teamwork* dan perbaikan/pengembangan berkelanjutan sebagai budaya kerja dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas manajemen risiko.
- d. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat, dengan senantiasa berpedoman pada kebijakan, SOP dan ketentuan perusahaan.
- e. Melakukan pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR
- f. Meningkatkan kompetensi SDM yang siap melayani dan melaksanakan tugas secara profesional.

Adapun Strategi yang telah dilakukan Bank BPR Sumsel pada tahun 2022 dalam mengembangkan usaha antara lain :

- a. Meningkatkan penyaluran kredit bagi usaha mikro, kecil dan menengah (KUM), Kredit Multi Guna (KMG) bagi ASN, Anggota DPRD maupun pegawai swasta lainnya dengan cara Menyalurkan kembali produk KUMTA, Optimalisasi perluasan wilayah pemasaran ke kabupaten melalui *Mobile Team* wilayah ogan Ilir dan Banyuasin, Meningkatkan kerjasama (MOU) dengan dinas/instansi pemerintah di provinsi dan kabupaten/kota untuk pembiayaan kredit ASN dan juga mitra binaan dinas dan Perluasan pembiayaan kredit usaha mikro (KUM) ke sektor pertanian dan perkebunan, Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga untuk meningkatkan aset bank dan mendukung program penyaluran kredit terutama tabungan, melalui kerjasama dengan sekolah / ponpes.
- b. Membuat mekanisme suku bunga yang sebelumnya hanya menggunakan suku bunga flat, pada tahun 2022 bank bpr sumsel menerapkan pilihan mekanisme suku bunga yaitu suku bunga flat dan suku bunga anuitas.

- c. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga untuk meningkatkan aset bank dan mendukung program penyaluran kredit terutama tabungan, melalui kerjasama dengan sekolah atau ponpes.
- d. Meningkatkan kualitas portofolio kredit yang diberikan dengan cara menjaga kualitas kredit kategori lancar dan melakukan penagihan secara intensif sehingga persentase NPL per Des 2022 turun menjadi 4,58%.
- e. Optimalisasi penagihan terhadap kredit hapusbuku (*recovery extracomtable*), Pada Tahun 2022 penagihan dari kredit hapusbuku sebesar Rp.7,1 Miliar
- f. Memperbaiki sistem tata kelola untuk menjadi BPR yang sehat dan profesional dengan cara mereview atau update semua peraturan, SOP dan kebijakan terkait peraturan BPR, Menjaga likuiditas BPR di tengah pandemi covid-19, Melakukan monitoring terhadap debitur yang telah direstrukturisasi sesuai POJK No.17/POJK.03/2021 tentang stimulus perekonomian nasional dampak pandemi covid-19.
- g. Memberikan pelayanan *Cash Pick Up* dan *Virtual Account* untuk memudahkan transaksi bagi nasabah.
- h. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengadakan pelatihan internal maupun eksternal.

2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPR

- a. Menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola secara baik.
- b. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam analisa penyaluran kredit.
- c. Menerapkan ***Zero Tolerance*** terhadap ***Fraud***.
- d. Menerapkan budaya kepatuhan pada semua jenjang organisasi.
- e. Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu pada keputusan RUPS.

3. Analisis Posisi BPR dalam persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau lokasi

a. Kekuatan (Strenght)

- Kekuatan Bank BPR Sumsel adalah lokasi kantor yang strategis yang mudah dijangkau,
- Dukungan dari pemegang saham berupa kekuatan penyertaan modal dan pengurus yang memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan perbankan serta memiliki produk yang bervariasi dan dapat bersaing.
- Kepercayaan masyarakat terhadap Bank milik PEMDA. Terlihat dari masih banyaknya nasabah yang menempatkan dana nya pada Bank BPR Sumsel
- Adanya potensi pemulihan cadangan PPAP atas debitur dan extracomtable yang berhasil ditagih untuk penambahan labadalam jangka pendek
- Membaiknya penerapan GCG, Manajemen risiko, dan pengendalian intern dan semakin membaiknya kualitas aktiva produktif, tercerminnya dari kualitas kredit macet menurun dari 65,0% per Desember 2017 menjadi 4,58% per Desember 2022. Hal ini juga meningkatkan rasio likuiditas / dana segar yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit lancar.

b. Weakness (Kelemahan)

- Tingkat kesehatan Bank BPR Sumsel cukup sehat, dengan NPL >5% Bank BPR Sumsel masih terkendala regulasi untuk dapat melakukan ekspansi (pembukaan cabang/membuat produk baru)
- Sistem teknologi informasi yang masih relatif tertinggal dibandingkan Bank Umum (masih banyak yang manual)
- Lokasi Kantor kurang kondusif dan kurang nyaman untuk melakukan bisnis ataupun transaksi perbankan (sulit parkir, tertutup tiang LRT, dan akan dibangun *underpass*)
- Rata-rata NPL sudah sejak Tahun 2015 sehingga beberapa debitur kolek 5 sudah macet lebih dari 2(dua) dan 4(empat) tahun. Hal ini mengakibatkan Bank BPR Sumsel harus memberntuk cadangan PPAP sesuai POJK Nomor 33/03/2017

c. Opportunity (Peluang)

- Sinergi BUMD untuk menjadi alternatif sumber pendapatan dan penyaluran kredit kepada mitra-mitra BUMD terkait.
- Berkurangnya Bank Umum yang meyalurkan kredit disektor *micro banking* sehingga membuat kesempatan untuk ekspansi
- Adanya sektor ekonomi yang belum digarap maksimal oleh perbankan, misalnya pertanian (padi, dan lain-lain) serta perkebunan (kopi, jagung, dan lain-lain).
- Meningkatnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan koperasi dalam bentuk stimulus atau insentif program yang berpotensi membuka peluang untuk meningkatkan penetrasi pasar.

d. Threats (Ancaman)

- Persaingan yang semakin meningkat antar Bank dalam hal pemberian suku bunga, Plafond dan Jangka Waktu, khususnya Program pemerintah tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan Bank Umum dengan suku bunga sebesar 6%-7%, jauh dibandingkan dengan suku bunga kredit BPR yang sebesar 12%-15%
- Adanya perkembangan teknologi informasi di era digital yang melahirkan *start up* lembaga pembiayaan online (*fintech*)
- Tingginya permintaan bunga deposito dari dana masyarakat (dana mahal) dengan mengacu pada rate LPS BPR 6,25%.
- Adanya wabah pandemi covid 19 yang sangat berdampak pada ekonomi masyarakat terutama debitur yang menimbulkan risiko kredit berupa potensi gagal bayar akibat menurunnya kemampuan bayar debitur (*Loan of Risk*).
- Adanya perlawanan hukum dari debitur macet yang akan dieksekusi /lelang jaminannya.

4. Implementasi Manajemen Risiko

Bank BPR Sumsel selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatan operasionalnya. Hal ini untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Penerapan Manajemen Risiko di Bank BPR Sumsel tahun 2022 yaitu :

a. Pengawasan Direksi

Selama tahun 2022, Direksi Bank BPR Sumsel telah melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam POJK, yaitu diantaranya:

- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi. Direksi Bank BPR Sumsel antara lain telah melakukan evaluasi sebelum memberikan persetujuan untuk transaksi yang telah melampaui kewenangan pejabat Bank BPR Sumsel satu tingkat dibawah Direksi.
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko keseluruhan jenjang organisasi Bank BPR Sumsel. Selama tahun 2022 telah dilakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Satker Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan juga dalam Rapat Kinerja yang rutin dilaksanakan setiap bulannya.
- Memastikan peningkatan sumber daya manusia yang terkait Manajemen Risiko. Selama tahun 2022 sudah dilaksanakan sosialisasi, pelatihan dan sertifikasi, untuk meningkatkan kemampuan/skill pegawai serta pemahaman pegawai mengenai risiko dari pekerjaan masing-masing.
- Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko di Bank BPR Sumsel melakukan pekerjaan secara *professional* dan tidak terlibat dalam fungsi operasional Bank BPR Sumsel, yaitu fungsi yang terkait pengimpunan dan penyaluran dana.

b. Pengawasan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris Bank BPR Sumsel telah menjalankan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK, yaitu diantaranya:

- Memastikan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi. Dalam rangka memastikan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris setiap 6 (enam) bulan sekali.

c. Kecukupan Kebijakan Prosedur Dan Limit

Selama tahun 2022, Satker Kepatuhan Bank BPR Sumsel sudah menghasilkan sebanyak 11 SK/SOP baru dan 18 SK/SOP perubahan. Hal ini menunjukkan keseriusan Bank BPR dalam memenuhi ketentuan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit. Pada tahun 2022 sudah dirancang revisi terhadap Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank yang akan berlaku di tahun 2023 agar dapat menjadi pedoman dalam bidang perkreditan Bank BPR Sumsel.

d. Kecukupan Proses dan Sistem

Bank BPR Sumsel telah melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yaitu dari 6 risiko yang dimiliki Bank BPR Sumsel, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik yang telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang cukup memadai dan laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur risiko dari Bank BPR Sumsel.

e. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Penilaian terhadap sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko di Bank BPR Sumsel selama tahun 2022 sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK. Penilaian dilakukan per semester oleh Satuan Kerja Audit Intern Bank BPR Sumsel di Kantor Pusat, Kantor Cabang Sekayu dan Lahat.

Sesuai ketentuan dalam POJK nomor 13/POJK/2015 bahwa BPR wajib melakukan penilaian penerapan Manajemen Risiko secara berkala didalam proses Manajemen Risiko yang dikelolanya. Penilaian penerapan Manajemen Risiko ini berupa penilaian profil Risiko yang meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencerminkan Sistem Pengendalian Risiko.

Dalam Laporan Profil Risiko di Bulan Januari 2023, sesuai dengan Modal Inti, Total Aset, jaringan kantor dan kegiatan usaha yang dilakukan, Bank BPR Sumsel telah melakukan penilaian terhadap 6 risiko di dalam penerapan Manajemen Risiko, yaitu:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Operasional
- c. Risiko Kepatuhan
- d. Risiko Likuiditas
- e. Risiko Reputasi
- f. Risiko Strategik

5. Kebijakan pemberian Honor, Gaji dan Fasilitas

Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi. Sedangkan pemberian honor, gaji, bonus/reward dan fasilitas lainnya disesuaikan dengan :

- a. Kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan
- b. Kontribusi pengurus dan pegawai terhadap perusahaan

Sehubungan dengan itu, Bank menyusun kebijakan - kebijakan sebagai berikut:

- a. Penetapan Honor Dewan Komisaris
- b. Penetapan gaji Pengurus
- c. Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai
- d. Pedoman Penilaian Prestasi Kerja Pegawai

6. Kerjasama Kelembagaan

Dalam rangka mendukung pencapaian strategi bisnis perusahaan, maka Pada Tahun 2022 telah dilakukan penandatanganan kerjasama dengan beberapa mitra strategis seperti :

- a. Kerjasama dengan Lembaga Hukum seperti Balakosa Law Firm, Kantor Hukum DKG dan Partners, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, PT. Balai Lelang Serasi, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan, Kantor Hukum DKG dan Partners, KJPP Sudiono, Awaludin dan Rekan Cabang Palembang dan KJPP Sugianto Prasodjo, dan lain-lain.
- b. Kerjasama dengan beberapa notaris seperti Notaris Mitha Miranda, Dessy Yusnita, Husnawaty, Muhammad Zaini, Elmadiantini, dan Siti Hikmah.
- c. Kerjasama dengan beberapa dinas di lingkungan Kota Palembang antara lain Badan Diklat Keagamaan, Dinas Perdagangan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata, Badan Pengelolaan Pajak Kota Palembang, Badan Pengelolaan Pajak Kota Palembang, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan lain-lain.
- d. Kerjasama dengan beberapa sekolah dan universitas seperti STIK Bina Husada Palembang, TK Negeri Pembina I Kota Palembang, dan lain-lain.
- e. Kerjasama dengan Dinas, Lembaga Pemerintah daerah seperti Sekretariat Kabupaten Ogan Ilir, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapeda) Ogan Ilir, Dukcapil Ogan Ilir, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Ilir, Kementerian Agama Kab Banyuasin, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin, Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, RSUD Muhammad Rabain Muara Enim, dan lain-lain.
- f. Kerjasama dengan Lembaga fintech yang terdaftar di OJK yaitu PT. Lampung Berkah Finansial Teknologi (Lahan Sikam).

7. Kegiatan Literasi dan Edukasi

- a. Literasi dan Edukasi di RSUD Ogan Ilir tanggal 28 Januari 2022.
- b. Literasi dan Edukasi di SMP Negeri 1 Indralaya Ogan Ilir tanggal 31 Maret 2022
- c. Literasi dan Edukasi di SMP Negeri 1 Palembang tanggal 22 Juni 2022
- d. Literasi dan Edukasi di STT Musi Palembang tanggal 23 September 2022.
- e. Literasi dan Edukasi dalam Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Banyuasin dan Optimalisasi program 1 rekening satu pelajar bagi PAUD/SD/SMP/SMA atau yang setara tanggal 9 Agustus 2022.
- f. Literasi dan Edukasi bersama PERBARINDO dan OJK di Prabumulih
- g. Literasi dan Edukasi di Universitas Muhammadiyah Palembang
- h. Literasi dan Edukasi di Sekolah Tinggi Rahmanyah Sekayu Musi Banyuasin
- i. Literasi dan Edukasi di Sekolah Tinggi Selero Lahat Kabupaten Lahat
- j. Literasi dan Edukasi Layanan Keuangan Perbankan di Dinas, Instansi atau mitra strategis Bank BPR Sumsel.

8. Pengembangan Teknologi Informasi

Merupakan salah satu unit pendukung utama dalam melaksanakan aktivitas Bank secara keseluruhan, dimana dalam penggunaannya mampu memenuhi aspek keamanan dan kenyamanan bagi nasabah maupun manajemen Bank. Dari sisi kenyamanan, Bank terus berupaya meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan fitur-fitur sistem yang dimiliki dan terus melakukan pembaharuan pada aplikasi Bank. Pada era digital sekarang, BPR harus terus meningkatkan penggunaan sistem teknologi sehingga memberikan kemudahan kecepatan dan keamanan masyarakat.

Bank BPR Sumsel dalam beroperasional menggunakan sistem informasi layanan SATU milik PT Sigma Cipta Caraka yang merupakan anak perusahaan PT Telkom yang memiliki kemampuan antara lain :

- a. Secara *Online real-time* diseluruh kantor layanan BPR untuk mendukung layanan nasabah.
- b. Mempunyai Standard yang baik dari segi pengamanan data (security), service dan back up data termasuk pengamanan jika terjadi bencana (*Disaster Recovery Center*).
- c. Dilengkapi fasilitas mobile EDC untuk mendukung kolektor BPR dalam menjalankan tugas penagihan.
- d. Jaringan komunikasi yang menghubungkan kantor-kantor BPR dengan data center PT. Sigma Cipta Caraka.

Bank BPR Sumsel terus meningkatkan dalam hal Teknologi Informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Hal yang telah dilakukan oleh Bagian Teknologi Informasi antara lain Pada Tahun 2022 antara lain :

a. Penyempurnaan Website Bank BPR Sumsel

Pembuatan Website ini sangat diperlukan karena dapat dijadikan sumber informasi bank untuk masyarakat, meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas bank, dan sebagai sarana promosi/branding agar bank lebih dikenal masyarakat.

b. Pengembangan Web Portal

Pengembangan web portal ini sebagai data center bank yang dapat diakses secara global melalui web dengan membangun mikrotik sebagai *virtual private network*.

c. Pembuatan Aplikasi *Tracking Connection* (TRC)

Pembuatan aplikasi Tracking Connection (TRC) ini ditujukan untuk marketing yang dapat dijadikan databased prospek calon debitur dan TRC untuk bagian administrasi kredit untuk mempermudah pengecekan data SLIK.

d. Pengembangan *Virtual Account* (VA)

Pandemi ini telah mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih cashless dan lebih memanfaatkan kemudahan teknologi dalam bertransaksi menggunakan layanan perbankan. Layanan *Virtual Account* ini telah dapat digunakan oleh seluruh nasabah Bank BPR Sumsel dengan harapan Bank BPR Sumsel lebih dikenal masyarakat dan menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi nasabah Bank BPR Sumsel dan menggunakan berbagai produk perbankan Bank BPR Sumsel karena berbagai kemudahan transaksi perbankan.

e. Pengembangan Infrastruktur TI lainnya

Pada Tahun 2018 s/d 30 November 2022 selain melakukan layanan digital, Bank BPR Sumsel melakukan penguatan dalam hal infrastruktur TI. Bagian TI secara berkala terus melakukan pengamanan data (*security hardening*) dalam rangka memberikan rasa aman bagi nasabah dalam bertransaksi di Bank BPR Sumsel. Selain *security hardening* Bank BPR Sumsel juga melakukan penambahan kapasitas infrastruktur teknologi informasi. Penambahan kapasitas penyimpanan data kami lakukan dengan penggunaan *storageserver*. Suatu server yang digunakan khusus untuk menyimpan berbagai data transaksi bank. Selain itu, Bank BPR Sumsel juga melakukan peremajaan server untuk meningkatkan kinerja dari berbagai bagian dan kegiatan operasional bank sehari-hari.

f. Maintenance berkala perangkat Teknologi Informasi

Perangkat Teknologi Informasi membutuhkan perawatan dan *upgrade* berkala baik *hardware* maupun *software*nya dalam rangka menjaga performanya agar tetap dalam kondisi baik, dan memastikan bahwa perangkat tersebut masih dapat bekerja dengan baik.

9. Pengendalian Intern

Bank BPR Sumsel menetapkan kebijakan yang dipakai sebagai dasar untuk melakukan pengendalian intern dalam menunjang kegiatan operasional jasa perbankan antara lain:

- a. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas
- b. Batas Kewenangan Pemberian Kredit diatur dalam Surat Keputusan Dewan Direksi
- c. Batas Wewenang menyetujui Biaya Operasional
- d. Pedoman Operasional BPR Sumatera Selatan.
- e. Surat Keputusan Direksi Lainnya.

Bank BPR Sumsel Pada Tahun 2022 telah membuat 42 (empat puluh dua) Surat Keputusan antara lain terkait bagian operasional, Kredit, umum dan SDM, manajemen risiko, akuntansi, kepatuhan, dan lain-lain.

10. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank BPR Sumsel memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan membentuk SDM yang handal, profesional, berkualitas, dan mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi. Beberapa program yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain :

- a. Pelatihan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas
- b. Pelatihan Job Grading and Remuneration.
- c. Pelatihan Reguler Analisis Kredit Komprehensif
- d. Focus Group Discussion. Penguatan people, Business Process, dan Governance BPR dalam rangka Transformasi Layanan Digital BPR
- e. Pelatihan Tatap Muka (offline training) Surveilen/ Penyegaran dan Sertifikasi Ulang Direktur TK 1, Direktur TK 2 dan Dewan Komisaris BPR Angkatan 4 di Wilayah DPD Perbarindo Jawa barat.
- f. Pelatihan Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis dan Operasional & PE Kepatuhan dan pemantau Risiko Angkatan IV – Wilayah Perbarindo DPD DKI Jaya & Sekitarnya.
- g. Woman of Integrity (WIN) Talk bersama OJK.
- h. Kegiatan recycling kepada BPR/BPRS : Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Tahun 2022 dan Sosialisai POJK mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan panduan Kerjasama BPR dengan Fintech Lending.
- i. Pelatihan tentang Teknis Persiapan Uji Kompetensi Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Level – 1 Batch VI (enam).
- j. Seminar Nasional Expand Your Skills and Create Great Future
- k. Training Mengenal Prinsip Dasar Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Teroris.
- l. Ujian Profesi Advokat Tahun 2022 Gelombang 3.
- m. Training Mambangun Personal Branding Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja
- n. Penyegaran Sertifikasi Ulang Direktur & Komisaris BPR Angkatan Ke VI Wilayah DPD Perbarindo DKI jaya & Sekitarnya
- o. Training Online Penjualan dan Pengalihan Tagihan (Cessie)
- p. Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS, sosialisasi PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tentang nomor wajib pajak bagi wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan, dan wajib pajak instansi pemerintah, oleh kementrian keuangan
- q. Pelatihan tentang Penyusunan Rencana Bisnis.
- r. Seminar Edukasi terkait penyelesaian sengketa tanah di luar pengadilan

11. Kegiatan CSR

- a. Bantuan CSR untuk kegiatan mitra Palang Merah Indonesia (PMI) tanggal 4 Januari 2022.
- b. Bantuan untuk Pondok Pesantren Bhakti tanggal 18 Januari 2022.
- c. Bantuan untuk forum CSR PKBL tanggal 28 Januari 2022.
- d. Bantuan CSR kegiatan donor darah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) tanggal 2 Februari 2022.
- e. Bantuan CSR POMDA Sumsel ke XVII tanggal 2 Februari 2022.
- f. Bantuan CSR Gema Keadilan Sumsel tanggal 17 Februari 2022.
- g. Bantuan CSR untuk Politeknik Sriwijaya Palembang tanggal 2 Maret 2022.
- h. Bantuan CSR Kegiatan Dharma Wanita BAPENDA tanggal 17 Maret 2022.
- i. Bantuan CSR Kegiatan Asosiasi UMKM kreatif tanggal 17 Maret 2022.
- j. Bantuan CSR berupa sembako di Dinas Sosial Pemprov Sumsel tanggal 21 maret 2022.
- k. Bantuan CSR kegiatan festival panti asuhan tanggal 6 April 2022.
- l. Bantuan Renovasi Masjid di wilayah prov sumsel seperti MASjid BMKM Al Ikhlas, Masjid Izzatullah, Masjid Ar Rahmat, Masjid Al Bai'ah, dan lain-lain
- m. Bantuan Kegiatan Sosial lainnya seperti kegiatan sunatan masal, donasi korban gempa bumi, dan lain-lain.

PRODUK DAN LAYANAN



PRODUK DAN LAYANAN

1. Penghimpunan Dana

a. Tabungan

- Tabungan Sriwijaya: Simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum baik bagi Perorangan, Badan Usaha, Yayasan dan Koperasi
- Tabungan Sriniaja: Simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat Umum/Perorangan, Perusahaan, BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan dan Instansi Pemerintahan.
- Tabungan Si Pintar: Simpanan yang diperuntukkan khusus untuk pelajar sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat
- TabunganKu: Simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum/perorangan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Deposito Berjangka

Simpanan dengan jangka waktu tertentu yang diperuntukan bagi masyarakat umum baik perorangan, Badan Usaha, Yayasan dan Koperasi dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

2. Penyaluran Kredit

a. Kredit Usaha Multi Guna (KMG)

Fasilitas kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil, Pegawai BUMD/BUMN, Anggota DPRD dan pegawai swasta/profesional lainnya yang membutuhkan biaya untuk kebutuhan modal usaha biaya pendidikan, renovasi rumah, pembelian kendaraan, dan kebutuhan konsumtif maupun produktif lainnya.

b. Kredit Usaha Mikro (KUM)

Fasilitas kredit yang diberikan untuk modal kerja atau investasi bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk membangun dan membantu usaha rakyat.

c. Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK-RK)

Fasilitas kredit yang diberikan untuk modal kerja atau investasi bagi perorangan, yayasan, pengusaha, perdagangan umum dan konstruksi.

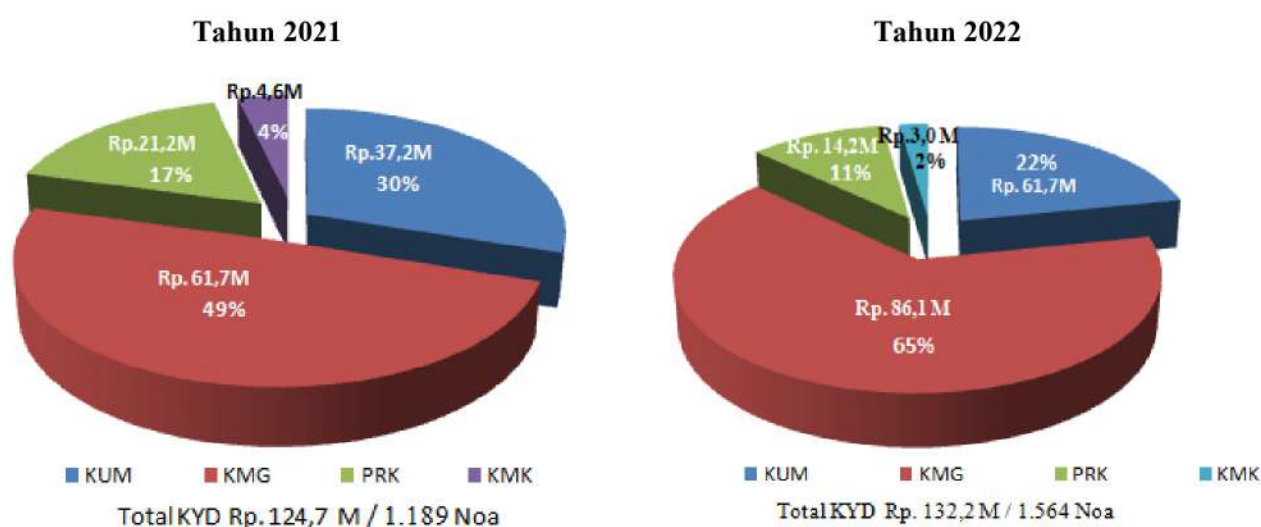
d. Kredit Usaha Mikro Tanpa Agunan (KUMTA)

Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk pelaku usaha mikro untuk membangun dan membantu usaha rakyat.

Bank telah menyalurkan kredit kepada para pedagang dan pelaku usaha pasar tradisional dan beberapa sentra bisnis di kota Palembang. Sektor ekonomi yang dibiayai terutama :

- Usaha Rumah Tangga (Home Industri)
- Perdagangan Umum (warung manisan, warung makan/minum)
- Jasa Umum (penjahit, servis alat-alat elektronik)
- Perikanan (kolam/tambak ikan)
- Pertanian (palawija, sayur-sayuran)
- Peternakan (ayam, sapi)
- Konstruksi

Komposisi Penyaluran Kredit

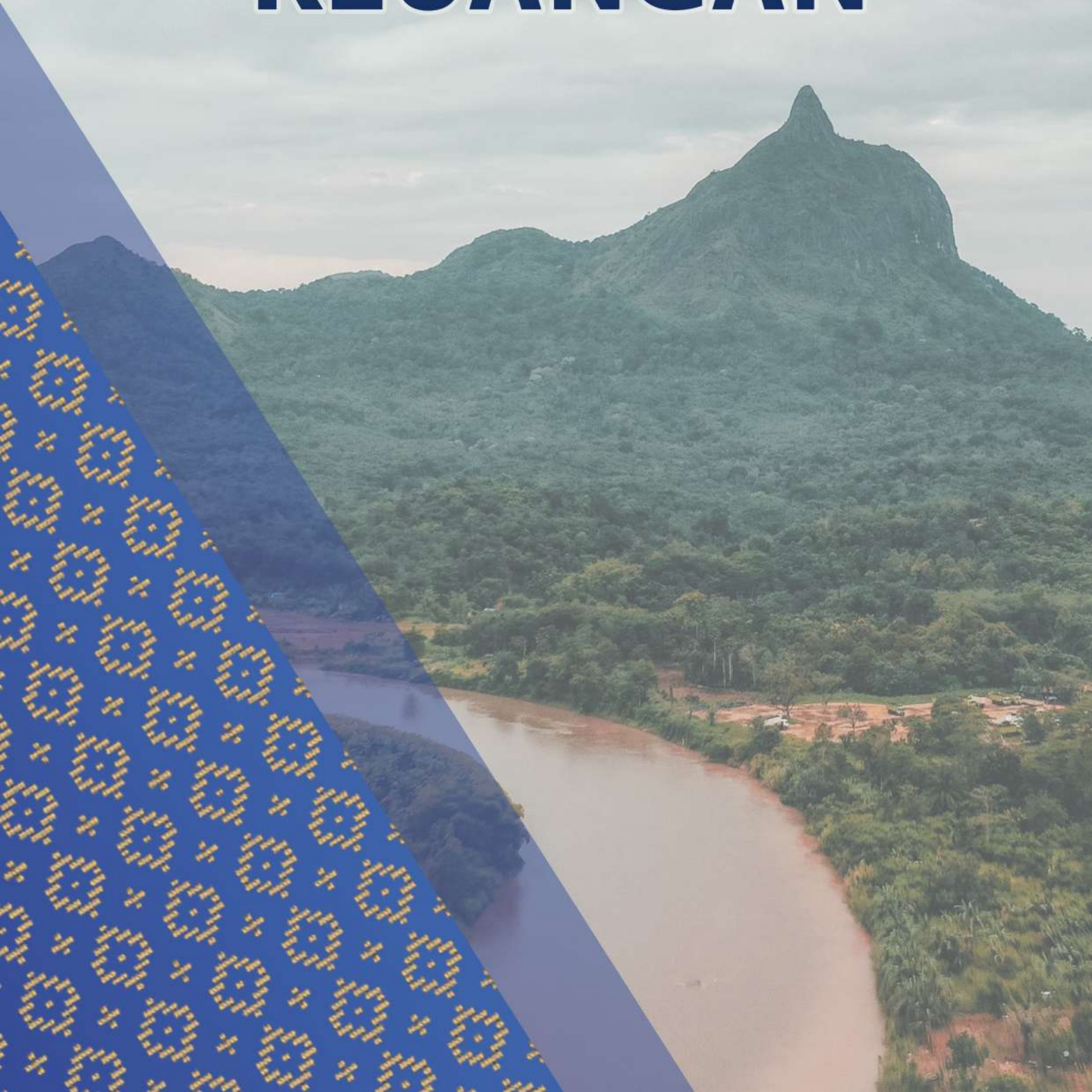


3. Pelayanan Lainnya

Dalam rangka meningkatkan pendapatan bank melalui *Fee Based Income*, maka Bank menyediakan jasa layanan berupa :

- Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik
- Penerimaan Pembayaran Telepon dan Indihome
- Penerimaan Pembayaran BPJS Kesehatan
- Penerimaan Pembayaran TV Kabel
- Penerimaan Pembayaran PDAM
- Penerimaan Pembelian Tiket Kereta Api
- Penerimaan Pembelian Tiket Pesawat
- Penerimaan Pembayaran Kartu Kredit
- Penerimaan Pembelian Pulsa
- Penerimaan Pembelian multipayment seperti Gopay, OVO, Dana, Link Aja dan lainnya

LAPORAN KEUANGAN



LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Neraca

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	884,043,800	843,631,610
Penempatan pada Bank lain	65,980,862,849	61,467,679,015
Pendapatan bunga yang akan diterima	873,467,926	1,519,612,944
Kredit yang diberikan	131,392,266,215	123,178,840,148
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1,402,824,397	1,402,824,397
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2,068,324,800)	(3,331,720,285)
Jumlah	198,465,140,387	185,080,867,828
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	6,601,532,740	6,689,364,430
Aset lain-lain	446,823,492	602,324,333
Jumlah	7,048,356,232	7,291,688,763
JUMLAH ASET	205,513,496,620	192,372,556,591
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Kewajiban segera dibayar	16,959,484	16,979,264
Utang pajak	65,640,297	82,924,563
Utang bunga	358,029,311	359,432,685
Liabilitas imbalan pasca kerja	529,950,559	267,618,156
Simpanan		
Tabungan	15,128,996,460	17,671,432,510
Deposito berjangka	76,483,799,206	65,126,437,025
Simpanan dari Bank lain	8,500,000,000	8,500,000,000
Rupa-rupa pasiva	301,928,935	170,546,800
Jumlah	101,385,304,252	92,195,371,004
EKUITAS		
Modal saham	118,843,389,000	118,843,389,000
Modal dasar 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar; ditempatkan dan disetor penuh 118.844 lembar		
Cadangan	4,886,517,203	5,009,517,203
Laba (rugi) ditahan	(23,675,720,615)	(25,278,054,704)
Laba (rugi) bersih	4,074,006,780	1,602,334,089
Jumlah	104,128,192,368	100,177,185,588
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	205,513,496,620	192,372,556,591

2. Laporan Laba Rugi

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Bunga kontraktual	17,967,589,274	15,620,780,443
Provisi dan administrasi	421,226,875	384,036,629
Jumlah	18,388,816,149	16,004,817,072
Beban bunga	(4,768,406,428)	(4,846,534,253)
Pendapatan bunga neto	13,620,409,721	11,158,282,819
Pendapatan operasional lainnya	8,708,669,375	6,691,185,945
Jumlah Pendapatan Operasional	22,329,079,096	17,849,468,764
Beban Operasional		
Beban penyisihan kerugian	(3,212,067,292)	(2,755,200,174)
Beban administrasi dan umum	(14,227,859,652)	(13,037,475,550)
Beban operasional lainnya	(525,372,390)	(472,373,644)
Jumlah Beban Operasional	(17,965,299,335)	(16,265,049,368)
LABA KOTOR	4,363,779,762	1,584,419,396
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	705,791	144,782,665
Beban non operasional	(290,478,773)	(111,872,775)
Laba (Rugi) Non Operasional	(289,772,982)	32,909,890
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4,074,006,780	1,617,329,286
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	(14,995,196)
Jumlah	-	(14,995,196)
LABA (RUGI) BERSIH	4,074,006,780	1,602,334,090

3. Laporan Arus Kas

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasional :		
Laba (rugi) bersih	4,074,006,780	1,602,334,089
Pendapatan komprehensif lain	-	(14,995,196)
Beban pasca kerja	73,754,981	54,693,151
Penyesuaian :		
Penyusutan aset tetap	(180,027,690)	(100,847,006)
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1,263,395,486)	(8,102,290,099)
(Kenaikan) Penurunan Aktivitas Operasional		
Penempatan pada Bank lain	(4,513,183,835)	2,361,076,022
Pendapatan bunga yang akan diterima	646,145,018	-
Kredit yang diberikan	(8,213,426,067)	(6,518,762,109)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	155,500,841	(2,281,065,574)
Kenaikan (Penurunan) Utang Operasional		
Kewajiban segera dibayar	(19,780)	7,371,445
Deposito yang jatuh tempo	-	(13,897,451)
Utang pajak	(17,284,266)	17,348,877
Utang bunga	(1,403,374)	(33,630,792)
Imbalan pasca kerja	262,332,403	-
Simpanan		
Tabungan	(2,542,436,050)	4,034,400,183
Deposito berjangka	11,611,908,059	7,637,439,997
Simpanan pada Bank lain	-	1,900,000,000
Rupa-rupa passiva	131,382,135	(345,242,606)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	223,853,670	203,932,930
Arus Kas dari Kegiatan Investasi		
(Kenaikan) Penurunan dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	(60,441,480)	(150,111,897)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(60,441,480)	(150,111,897)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) dari Kegiatan Pendanaan		
Cadangan umum	(123,000,000)	(208,407,915)
Koreksi	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(123,000,000)	(208,407,915)
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	40,412,190	(154,586,881)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	843,631,610	968,228,100
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	884,043,800	843,631,610

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Penambahan Modal Setor	Saldo Laba Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2020	112,975,000,000	5,868,389,000	5,217,925,117	(25,278,054,704)	98,783,259,413
Cadangan Tujuan	-	-	(208,407,915)	-	(208,407,915)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1,602,334,089	1,602,334,089
Saldo Per 31 Desember 2021	112,975,000,000	5,868,389,000	5,009,517,203	(23,675,720,615)	100,177,185,588
Penambahan (Pengurangan)					
Cadangan	-	-	(123,000,000)	-	(123,000,000)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	4,074,006,780	4,074,006,780
Saldo Per 31 Desember 2022	112,975,000,000	5,868,389,000	4,886,517,203	(19,601,713,835)	104,128,192,368

5. Laporan Komitmen Kontijensi

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN
LAPORAN KOMITMEN KONTIJENSI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Tagihan Komitmen	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum	-	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen	7,836,575,534	11,583,952,822
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum	7,836,575,534	11,583,952,822
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Tagihan Kontijensi	66,589,499,710	69,943,098,257
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	4,415,584,174	6,348,828,640
b. Aset produktif yang dihapus buku	62,173,915,536	63,594,269,617
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

6. Laporan Modal

Modal Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam ribuan rupiah)	Persentase (%)
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	113.869	113.868.389,-	95,8%
PT Sumsel Energi Gemilang	4.975	4.975.000,-	4,2%
Total	118.844	118.843.389,-	100,0%

INFORMASI LAINNYA



INFORMASI LAINNYA

1. Opini Akuntan Publik

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanzil Djunaidi & Rekan bahwa Laporan Keuangan Bank BPR Sumsel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

2. Pengungkapan (*Disclosure*) Informasi Lainnya

Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan PT BPR Sumatera Selatan menggunakan SAK ETAP

Laporan keuangan PT BPR Sumatera Selatan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan disusun berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), peraturan perundang-undang yang berhubungan dengan BPR serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan metode akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan *cash basis*.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku dan tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Perusahaan menyelenggarakan dana kas dengan sistem tidak tetap (fluktuatif).

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan Deposito berjangka serta investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan kredit.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito berjangka dikurangi penyisihan cadangan kerugian terhadap penempatan pada bank lain. Penyisihan cadangan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan dan disajikan sebagai pos pengurang.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan kepada nasabah disajikan sebesar saldo pokok atau baki debit dikurangi provisi. Atas pinjaman perusahaan membentuk cadangan piutang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 berlaku 1 Desember 2019.

g. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan besarnya persentase perhitungan dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.03/2018.

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

i. Aset tetap dan Inventaris

Aset Tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut :

Keterangan	Masa Manfaat	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris	4	25%

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan tidak disusutkan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Tanggal 15 Mei 2009 dengan umu ekonomis berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat 6.

Biaya perbaikan dengan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri..

k. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

l. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

m. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

n. Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar metode akrual, bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai non-reforming. Pendapatan bunga atas aktiva non-reforming yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi, dilaporkan dalam rekening administrasi.

o. Provisi

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasikan selama jangka waktu kredit. Provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum diamortisasikan selama jangka waktu pinjaman.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Cadangan Menurut Undang - Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 28, tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama tau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (*related part transaction*) yaitu berupa penempatan dana di dalam bank dalam bentuk deposito dan tabungan oleh pemegang saham bank. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam hal pemberian suku bunga dana yang ditempatkan, dilakukan dengan wajar tidak terdapat perlakuan khusus.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Pasca Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas seperti tercantum dalam Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Pihak Terkait)

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu berupa penempatan dana di dalam bank dalam bentuk deposito dan tabungan oleh pemegang saham bank. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam hal pemberian suku bunga dana yang ditempatkan dilakukan dengan wajar dimana tidak terdapat perlakuan khusus.

b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut dan Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Material Kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat pos-pos laporan keuangan adalah material jika, baik secara sendiri atau bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan, atau gabungan dari keduanya, dapat menjadi faktor penentu.

Penerapan retrospektif adalah penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain seolah-olah kebijakan tersebut telah diterapkan.

Penerapan prospektif suatu perubahan kebijakan akuntansi dan pengakuan dampak perubahan estimasi akuntansi, masing-masing adalah:

- Penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang terjadi setelah tanggal perubahan kebijakan tersebut; dan
- Pengakuan dampak perubahan estimasi akuntansi pada periode berjalan dan periode mendatang yang dipengaruhi oleh perubahan tersebut.

Penyajian kembali retrospektif adalah koreksi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan jumlah unsur-unsur laporan keuangan seolah-olah kesalahan periode sebelumnya tidak pernah terjadi.

Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini dari, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, sejalan dengan hal tersebut, bukan dari koreksi kesalahan.

c. Kebijakan Akuntansi

Ketika suatu PSAK secara spesifik berlaku untuk suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lain, kebijakan akuntansi yang diterapkan pos tersebut menggunakan PSAK tersebut.

Dalam hal tidak ada PSAK yang secara spesifik berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lain, maka manajemen menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang menghasilkan informasi yang relevan dan andal.

Entitas memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang serupa, kecuali suatu PSAK secara spesifik mengatur atau mengizinkan pengelompokkan pos-pos dengan kebijakan akuntansi yang berbeda adalah hal yang tepat. Jika suatu PSAK mengatur atau mengizinkan pengelompokkan tersebut, maka kebijakan akuntansi yang tepat dipilih dan diterapkan secara konsisten untuk setiap kelompok.

Entitas mengubah suatu kebijakan akuntansi hanya jika perubahan tersebut :

- Dipersyaratkan oleh suatu PSAK; atau
- Menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang andal dan lebih relevan tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas entitas.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi :

- Entitas mencatat perubahan kebijakan akuntansi akibat dari penerapan awal suatu PSAK sebagaimana yang diatur dalam ketentuan transisi dalam PSAK tersebut, jika ada
- Jika entitas mengubah kebijakan akuntansi untuk penerapan awal suatu PSAK yang tidak mengatur ketentuan transisi untuk perubahan tersebut, atau perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela, maka entitas menerapkan perubahan tersebut secara retrospektif.

Ketika perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif, maka entitas menyesuaikan saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh untuk periode sajian paling awal dan jumlah komparatif lainnya diungkapkan untuk setiap periode sajian seolah-olah kebijakan akuntansi baru tersebut sudah diterapkan sebelumnya.

Perubahan Estimasi Akuntansi :

Dampak perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada:

- Periode perubahan, jika dampak perubahan hanya pada periode itu; atau
- Periode perubahan dan periode mendatang, jika perubahan berdampak pada keduanya.

Sepanjang perubahan estimasi akuntansi mengakibatkan perubahan aset dan liabilitas, atau terkait dengan suatu pos ekuitas, perubahan estimasi akuntansi tersebut diakui dengan menyesuaikan jumlah tercatat pos aset, liabilitas, atau ekuitas yang terkait pada periode perubahan.

d. Komitmen dan Kontijensi

Bank terkait komitmen penggunaan dana kepada debitur melalui klausula-klausula pada isi perjanjian kredit, yang isinya mencantumkan perjanjian pihak terkait maupun tidak terkait dengan Bank, termasuk jangka waktu, penggunaan dana, komitmen pembayaran serta jaminan. Hapus buku merupakan salah satu upaya penyelesaian kredit bermasalah (macet) yang sulit untuk ditangani dari neraca bank dari pembukuan secara Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable sehingga tidak membebani kinerja bank lagi, namun tidak menghapus hak bank untuk menagih pelunasan kepada debitur.

Penghapusbukuan piutang adalah suatu tindakan administratif yang dilakukan oleh Bank BPR Sumsel atas piutang-piutang bank yang belum dapat ditagih dengan dasar hukum sebagai berikut:

- Standar Operasional Prosedur Bank BPR Sumsel dengan SK Nomor: 009/Dir-BPRSS/IV/2018 tentang SOP Hapus Buku Bank BPR Sumsel.
- POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.
- Permendagri NO 97 Tahun 2017, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Daerah.

Dengan landasan hukum tersebut diatas Bank BPR Sumsel melakukan hapusbuku kredit bermasalah Pada Tahun 2022 sebesar Rp 3,7M (pokok) dan Rp.2,5M (bunga).

e. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Penggunaan SAK ETAP akan selalu berkaitan dengan ketentuan akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah berkaitan Penghasilan Kena Pajak, atau yang banyak dikenal sebagai Akuntansi Pajak. Keterkaitan tersebut mengakibatkan pengguna SAK ETAP untuk melakukan koreksi fiskal dalam perhitungan pajak.

Sesuai dengan UU KUP, diatur bahwa setiap Wajib Pajak wajib mengisi SPT dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang rupiah, dan menanda tangani serta menyampaikan kepada kantor Direktorat Jendral Pajak tempat wajib pajak terdaftar. SPT tahunan Wajib Pajak yang wajib menyelenggarakan pembukuan wajib melampirkan laporan keuangan masing-masing wajib pajak.

Pembukuan harus diselenggarakan dengan cara atau sistem yang lazim digunakan di Indonesia. Dengan berlakunya SAK ETAP, maka penghitungan penghasilan kena pajak masing-masing wajib pajak yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dihitung dengan memperhatikan ketentuan pada SAK ETAP.

Sesuai dengan SAK ETAP bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang; posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pembukuan. Berdasarkan UU KUP, bahwa tujuan pembukuan adalah agar berdasarkan pembukuan tersebut dapat dihitung besarnya pajak yang terutang.

Berbagai karakteristik kualitatif yang disajikan pada laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- **Dapat Dipahami.** Laporan keuangan baik laba rugi maupun neraca harus dapat dipahami oleh aparat perpajakan, baik untuk menentukan kebenaran maupun kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh entitas sebagai Wajib Pajak.
- **Relevan.** Laporan keuangan bagi keperluan perpajakan terutama digunakan pada akhir tahun pajak, baik yang menggunakan tahun takwin maupun tahun buku, kecuali pada Wajib Pajak tertentu termasuk perbankan, dapat ditentukan pada setiap akhir triwulan.
- **Materialitas.** Bagi perpajakan kesalahan mencatat informasi bahkan belum dilakukan pencatatan atas suatu informasi yang akan berakibat dapat menambah penghasilan kena pajak, merupakan informasi yang material. Berdasarkan informasi tersebut, oleh aparat perpajakan dapat dijadikan dasar untuk dilakukan pemeriksaan atas kebenaran laporan keuangan yang dibuat oleh entitas sebagai Wajib Pajak.
- **Keandalan.** Pencatatan laporan keuangan harus diselenggarakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, apabila tidak sesuai maka dapat sanksi administrasi.
- **Substansi mengungguli bentuk.** Hal ini dimaksudkan adalah transaksi berkaitan dengan hubungan istimewa, tidak hanya dilihat bentuk transaksinya tetapi juga bentuk substansinya.
- **Pertimbangan Sehat.** Dalam penentuan harga suatu transaksi harus sesuai dengan harga yang sesuai terjadi. Ditjen pajak dapat menghitung kembali besarnya penghasilan atas suatu transaksi apabila terdapat pemakaian dasar perhitungan transaksi dipandang tidak wajar.
- **Kelengkapan.** Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
- **Dapat dibandingkan.** Setiap akun pada laba-rugi maupun neraca harus dapat dibandingkan dengan tahun lalu.
- **Tepat waktu.** Hal ini meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terjadi penundaan maka laporan keuangan akan kehilangan relevansinya.
- **Keseimbangan antara biaya dan manfaat.** Pada dasarnya semua biaya yang dikeluarkan oleh Wajib Pajak untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan dapat diperlukan sebagai pengurang untuk mendapatkan penghasilan kena pajak.

f. Reklasifikasi Akun

Pada Tahun 2022, Bank BPR Sumsel telah membentuk Biaya Cadangan PPAP Kredit untuk kredit macet lebih dari 2(dua) tahun dan 4 (empat) tahun sesuai POJK Nomor:33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat sebesar Rp. 3,2 Miliar.

g. Informasi Penting Lainnya

Bank BPR Sumsel akan mencadangkan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 dan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan imbalan pasca kerja dari konsultan jasa aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan sesuai dengan posisi pendanaan deficit (surplus) dan beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK 24 sebagai berikut :

1) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja awal Periode 2022	Rp. 267.618.156,-
2) Beban Imbalan Pasca Kerja	Rp. 73.754.981,-
3) Imbalan yang dibayarkan	Rp. (1.645.000),-
4) Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>Rp.(190.222.422),-</u>
Kewajiban yang dibentuk akhir Desember 2022	Rp. 529.950.559,-

Sehingga terdapat selisih kekurangan pencadangan beban imbalan pasca kerja yang harus dibebankan pada akhir Desember 2022 sebesar Rp. 529.950.559,-.

Selain itu, Pada tahun 2022 Bank BPR Sumsel menghapus buku inventaris yang tidak layak dipakai dan bersaldo Rp.1 sesuai dengan SOP yang berlaku.

h. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan hasil pemeriksaan kantor akuntan publik Tanzil Djunaidi Tahun Buku 2022, Bank BPR Sumsel melakukan jurnal penyesuaian setelah tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Kekurangan beban imbalan pasca kerja akhir Tahun 2022 dikarenakan pada awal Desember 2021 posisi cadangan kewajiban imbalan kerja di neraca sebesar Rp.267.618.156,- sedangkan hasil perhitungan konsultan jasa aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pembentukan cadangan imbalan pasca kerja per akhir Desember 2022 sebesar Rp.529.950.559,- sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 263.977.403,-.

Jurnal penyesuaian pada bulan maret 2023 :

Laba Rugi Tahun Lalu (D)	Rp. 263.977.403,-
Cadangan Imbalan Pasca Kerja (K)	Rp. 263.977.403,-

i. Surat Management Letter

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Tanzil Djunaidi & Rekan, Laporan Keuangan PT BPR Sumatera Selatan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT BPR Sumatera Selatan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

PT BPR Sumatera Selatan telah menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut asas "*Self Assesment System*".

Demikianlah Laporan Tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Tahun 2022 ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Palembang, April 2023
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN
Direksi,

Hendera, SE
Direktur Kepatuhan

Edi Siswanto, SE., MM.
Plt Direktur Utama

Mengetahui,
Dewan Komisaris

Endang Trisna Kesumasary, ST.
Komisaris Independen

Muhammad Amin Zain, SH.
Komisaris Independen

Bakhnir Rasyid, SE, MM, M.Si.
Komisaris Utama



BANK BPR SUMSEL

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

Bersama Membangun Usaha

KANTOR PUSAT PALEMBANG

Jl. Jenderal Sudirman No. 442 Palembang 30125 Telp. (0711) 379555

KANTOR CABANG LAHAT

Jl. Mayor Ruslan III No. 34 Pasar Lama Lahat 3140 Telp. (0731) 325622

KANTOR CABANG SEKAYU

Jl. KH. Wahid Udin, No. 59 J-K Sekayu Telp. (0714) 321180

 www.bankbprsumsel.com

 Bank BPR Sumsel

 @bankbprsumsel

 081273475577



Bank BPR Sumsel adalah Bank milik PEMPROV SUMSEL, terdaftar dan diawasi



serta merupakan peserta penjaminan

